



Tingkat Pencemar yang Rendah di Kompos

Pencemar organik dan kandungan logam berat di dalam Kompos TEMESI telah dianalisa oleh lembaga EAWAG dari Swiss Federal Institute of Technology di Zurich. Hasil analisa mereka adalah sebagai berikut:

“Hasil di bawah ini menunjukkan bahwa kompos dari Bali mengandung jauh lebih sedikit pencemar daripada rata-rata kompos di Swiss. Selain itu, hampir semua nilai PCB berada dibawah nilai deteksi. Hanya PCB 25 yang dapat terukur dengan nilai lebih kecil daripada 1/10 nilai rata-rata Swiss.

Jika dibandingkan dengan kompos dari Negara berkebang lainny seperti Nepal dan Ghana, sample dari Bali menunjukkan nilai terendah.”

1. Pencemar Organik	Unit	Kompos TEMESI	Rata-rata pada kompos di Swiss (n=70)
<u>PAH (Polyaromatic-Hydrocarbons)</u>			
Naphthalene	µg/kg dw	13.9	21.2
Acenaphthylene	µg/kg dw	0.3	3.0
Acenaphthene	µg/kg dw	0.6	14.5
Fluorene	µg/kg dw	1.4	23.9
Phenanthrene	µg/kg dw	34.2	254.1
Anthracene	µg/kg dw	2.0	26.8
Fluoranthene	µg/kg dw	39.0	603.0
Pyrene	µg/kg dw	28.2	391.5
Benzo(a)anthracene	µg/kg dw	11.6	225.9
Chrysene	µg/kg dw	21.0	314.4
Benzo(b)fluoranthene	µg/kg dw	15.6	267.7
Benzo(k)fluoranthene	µg/kg dw	7.1	129.6
Benzo(a)pyrene	µg/kg dw	8.3	163.7
Indeno(1,2,3,c,d)pyrene	µg/kg dw	12.0	194.1
Benzo(g,h,i)perylene	µg/kg dw	14.5	184.5
Jumlah dari 15 PAH terdeteksi	µg/kg dw	209.9	2988.6
<u>PCB (Polychlorinated-Biphenyls)</u>			
PCB 25, tidak ada PCB terdeteksi	µg/kg dw	0.19	2.4

(Dioxine merupakan PCB namun tidak ditemukan) (µg/kg dw = mikrogram per kilogram berat kering)

2. Logam Berat

Nilai logam berat berada dibawah standar kompos Swiss yang keras serta berada jauh dibawah standar Indonesia dan PBB.